

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap empat ruas jalan di Kota Mojokerto, sebagian besar ruas mengalami tekanan lalu lintas yang cukup tinggi. Setiap ruas memiliki kapasitas dan tingkat kejenuhan yang berbeda, dipengaruhi oleh lebar jalan, hambatan samping, serta intensitas aktivitas di sekitarnya. Hasil perhitungan menggunakan metode MKJI 1997 dan data LHR menunjukkan bahwa kapasitas dan derajat kejenuhan bervariasi sesuai volume lalu lintas dan fungsi jalan. Beberapa ruas mendekati atau melampaui kapasitas ideal, sehingga tingkat kejenuhannya tinggi dan berpotensi menimbulkan kemacetan pada jam sibuk. Kondisi ini menandakan perlunya perbaikan manajemen lalu lintas serta penambahan fasilitas pendukung untuk meningkatkan kinerja jalan.

Penelitian ini juga mengisi kekosongan data terkini mengenai kapasitas dan derajat kejenuhan, yang penting sebagai dasar perencanaan transportasi. Dari empat ruas yang disurvei, Jalan Brawijaya memiliki nilai derajat kejenuhan (DS) tertinggi dengan tingkat pelayanan LOS C, disusul Jalan Majapahit dengan LOS C. Sebaliknya, Jalan Resident Pamudja memiliki DS terendah dengan LOS C. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian terkait kondisi kapasitas dan ruas jalan dengan tingkat kejenuhan tertinggi maupun terendah di Kota Mojokerto.

5.2 Saran

- 1) Penataan Ulang Fungsi dan Penggunaan Ruang Jalan
Pemerintah kota Mojokerto perlu menata kembali penggunaan ruas jalan, khususnya pengaturan parkir, relokasi pedagang kaki lima, serta pengawasan aktivitas bongkar-muat agar tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas
- 2) Diperlukan pemindai titik titik yang akan diberikan pengaturan seperti traffic light, rambu atau marka jalan dan rekomendasikan pemasangan rambu jalan dalam kota terutama pada daerah pasar, sarana ibadah dan rumah sakit dan rambu pengarah lainnya serta memberikan keterangan Level of service (LOS) pada setiap ruas jalan serta perlu survey khusus untuk memindai rambu lalu lintas.